BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dzikir adalah segala macam bentuk mengingat Allah SWT untuk mendekatkan diri kepada-Nya dengan mengucapkan kalimat *thayyibah,* mempelajari hukum-hukum Allah, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dzikir di dalam al-Qur'an mempunyai 8 arti, yaitu taat, amal, peringatan, kemuliaan, al-Qur'an, Taurat, penjelasan, dan shalat.
2. Macam-macam dzikir
   a. Menyebut nama-nama Allah SWT dan sifat-sifat-Nya, memuji dan mengesakan-Nya serta membersihkan-Nya dari hal-hal yang tidak layak.
   b. Mempelajari dan mengingat perintah, larangan, halal, haram, dan hukum-hukum Allah. Lalu mengaplikasikannya dengan melaksanakan perintah, menjauhi larangan, mengharamkan yang haram dan menghalalkan yang halal.
   c. Mengingat dan bersyukur atas nikmat dan kebaikan yang diberikan oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada juga sebagian Ulama yang membagi dzikir sebagai berikut:

a. Dzikir dengan lisan yaitu membaca *hamdalah, tasbīh, tamjīd,* dan membaca kitab-kitab Allah.

b. Dzikir dengan hati yaitu berpikir tentang dalil-dalil yang menunjukkan kepada *taklīf* (pembebanan dan berpegang pada aturan), hukum, perintah, larangan, janji, ancaman, dan berpikir tentang sifat-sifat Ketuhanan, serta berpikir tentang rahasia-rahasia ciptaan Allah.

c. Dzikir dengan anggota tubuh yaitu tenggelam dalam amal-amal yang diperintah dan meninggalkan hal-hal yang dilarang.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang dzikir dalam al-Qur'an dengan metode dan pendekatan yang berbeda, sehingga hasilnya nanti akan membuahkan sebuah pemikiran yang berbeda pula dan memperkaya khasanah keilmuan tentang dzikir dalam bidang tafsir.
2. Hendaknya seorang muslim selalu meningkatkan kualitas imannya dengan melaksanakan ketiga macam dzikir tersebut, sehingga dalam mengarungi kehidupan akan memperoleh keseimbangan dan kebahagiaan yang sejati dengan tidak hanya memperturutkan hawa nafsu.
3. Seorang muslim hendaknya tidak hanya berdzikir dengan lisan saja, sementara hati tidak mengerti maksud bacaan dzikir dan anggota tubuhnya tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kaum intelektual hendaknya tidak hanya mengerti tentang teori perintah, larangan, dan hukum-hukum Allah, tetapi harus mengaplikasikannya dan selalu membasahi lidah dengan mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*, sehingga hatinya tidak kaku dan keras.
5. Seorang ahli ibadah hendaknya mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ibadah yang dilakukannya, sehingga amalnya tidak sia-sia.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Yang Maha Besar dzikir-Nya pada ciptaan-Nya pertama kali penulis ucapkan. Tanpa hidayah dan taufik-Nya tidak akan mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi yang jauh dari sempurna ini. Sebuah karya yang ditulis dengan susah payah, siang dan malam difokuskan untuk mengerjakannya, bahkan karenanya perhatian terhadap keluarga menjadi berkurang.

Skripsi ini telah selesai, tentu dengan keterbatasan dan kekurangan di mana-mana, sehingga perlu perbaikan dan pembenahan demi menutupi lubang dan celah yang masih terbuka. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan, khususnya para intelektual yang menelaah karya ini.

Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis, keluarga, dan para pembacanya, mendapat ridla Allah SWT dan ikhlas dalam beramal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id